

BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN KENDAL DAN PEMILIHAN

LEGISLATIF KABUPATEN KENDAL TAHUN 2019

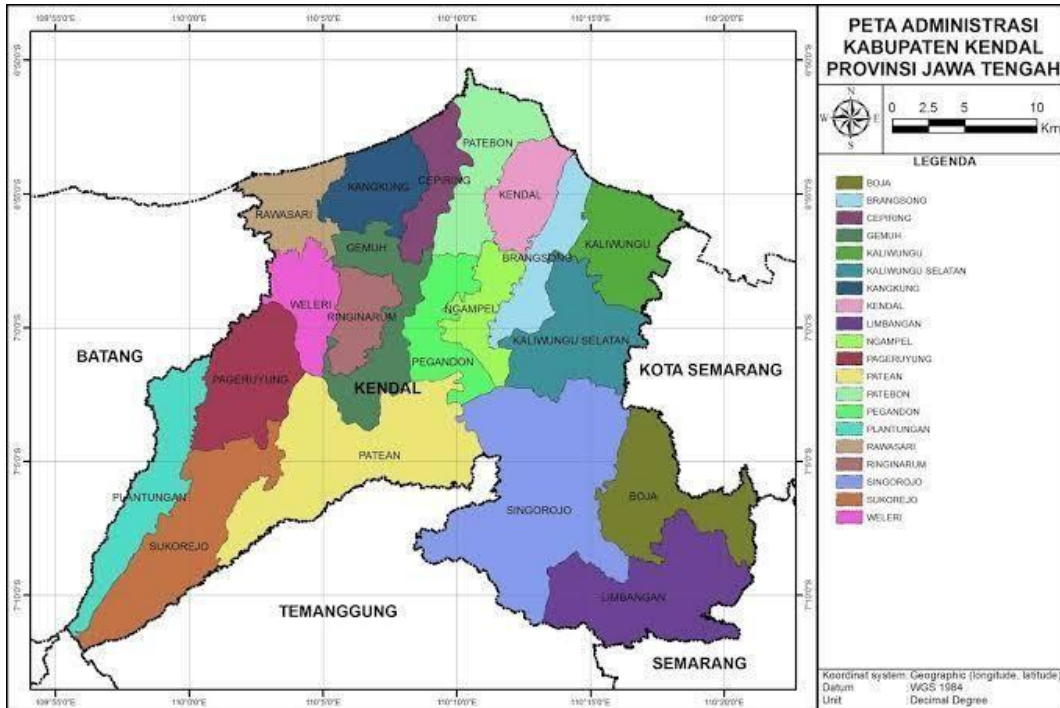
2.1 Profil Kabupaten Kendal

Pada bab ini menjelaskan kondisi Geografis, Demografis, Perekonomian, Budaya, Pemerintahan dan Politik Kabupaten Kendal. Selain menjelaskan gambaran umum Kabupaten Kendal, juga akan menjelaskan keadaan umum Pemilihan Legislatif Kabupaten Kendal Tahun 2019.

2.1.1 Kondisi Geografis Kabupaten Kendal

Kabupaten Kendal adalah salah satu kabupaten di Jawa Tengah dengan luas wilayah 1002,23 Km² yang terbagi menjadi 20 Kecamatan, 265 desa dan 20 kelurahan (Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal, 2020). Kabupaten Kendal berbatasan dengan Laut Jawa di utara, Kota Semarang di timur, Kabupaten Semarang di selatan, dan Kabupaten Batang di barat. Secara geografis, letak kabupaten kendal berada di posisi koordinat 6⁰32' – 7⁰24' Lintang Selatan dan 109⁰40' – 110⁰18' Bujur Timur.

Gambar 2.1
Peta Kabupaten Kendal



Sumber: <https://www.kendalkab.go.id>

Sebagian besar lahan Kabupaten Kendal digunakan sebagai lahan pertanian yaitu sebesar 70,40%, sehingga Kabupaten Kendal tergolong sebagai kawasan pertanian atau agraris. Secara topologi, Kabupaten Kendal dibagi menjadi 2 (dua) wilayah, yaitu wilayah dataran rendah di bagian utara dan dataran tinggi di bagian selatan, Wilayah dataran rendah meliputi Kecamatan Weleri, Rowosari, Kangkung, Cepiring, Gemuh, Ringinarum, Pegandon, Ngampel, Petebon, Kendal, Brangsong, Kaliwungu, dan Kaliwungu Selatan. Sementara, wilayah dataran tinggi meliputi Kecamatan Plantungan, Sukorejo, Patean, Pagaruyung, Singorojo, Limbangan, serta Boja. (Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal, 2020).

Kondisi iklim di Kabupaten Kendal berkaitan erat dengan kondisi topologi Kabupaten Kendal, dimana wilayah utara yang berbatasan langsung dengan Laut

Jawa enderung lebih panas dibandingkan wilayah selatan (dataran tinggi) yang cenderung lebih sejuk. Pada tahun 2019, rata – rata banyaknya hari hujan tertinggi terjadi di Bulan Januari sebanyak 20 hari hujan, sementara hari hujan terendah terjadi di Bulan Juni, sama sekali tidak turun hujan. Rata – rata curah hujan tahun 2019 sebesar 2,856 mm/tahun.

Tabel 2.1
Luas Per Kecamatan dan Jarak Kantor Kecamatan ke Kantor Pemerintah Kabupaten Kendal Tahun 2019

No	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas (km ²)	Persentase (%)	Jarak Ibukota Kendal (km)
1	Pantungan	Tirtomulyo	48,82	4,87	50,0
2	Sukorejo	Sukorejo	76,01	7,59	37,0
3	Pageruyung	Pageruyung	51,43	5,13	30,0
4	Patean	Curugsewu	92,44	9,23	40,0
5	Singorojo	Ngareanak	119,32	11,91	33,0
6	Limbangan	Limbangan	71,72	7,16	30,0
7	Boja	Boja	64,09	6,40	29,0
8	Kaliwungu	Sarirejo	47,73	4,76	7,0
9	Kaliwungu Selatan	Magelung	65,19	6,51	9,0
10	Brangsong	Brangsong	35,54	3,45	4,2
11	Pegandon	Tehorejo	31,12	3,11	11,0
12	Ngampel	Ngampel Wetan	33,88	3,38	7,1
13	Gemuh	Gemuh Blanten	38,17	3,81	11,0
14	Ringinarum	Ringinarum	23,50	2,35	20,0
15	Waleri	Penyangkringan	30,28	3,02	23,0
16	Rowosari	Rowosari	32,64	3,26	28,0
17	Kangkung	Kangkung	38,98	3,89	10,0
18	Cepiring	Karangayu	30,08	3,00	7,5
19	Patebon	Jambearum	44,30	4,42	3,7
20	Kendal	Karangsari	27,49	2,74	1,0

Sumber : <https://kendalkab.bps.go.id>

Dari tabel luas wilayah perkecamatan dan jarak kantor kecamatan ke kantor pemerintah Kabupaten Kendal tahun 2019 dapat diketahui bahwa setiap kecamatan

di Kabupaten Kendal memiliki ibukota kecamatan masing – masing, dengan luas dan jarak tempuh yang berbeda – beda. Luas wilayah Kabupaten Kendal yang mencapai 1002,23 Km² membuat setiap wilayah administratif memiliki jarak tempuh yang berbeda dengan kantor pemerintahan Kabupaten Kendal. Kecamatan Singorojo merupakan kecamatan terbesar dengan luas sebesar 119,32 km² atau sebesar 11,19% dari luas Kabupaten Kendal dengan ibukota kecamatan berada di Ngareanak. Sedangkan Kecamatan Kendal merupakan kecamatan terkecil dengan luas sebesar 27,49 km² atau sebesar 2,74% dari luas Kabupaten Kendal dengan ibukota kecamatan berada di Karang Sari, Kecamatan ini juga merupakan kecamatan yang paling dekat jarak tempuhnya menuju kantor Pemerintahan Kabupaten Kendal dengan jarak tempuh hanya 1,0 km, hal ini dikarenakan kantor pemerintah Kabupaten Kendal sendiri berada pada Kecamatan Kendal. Sedangkan Kecamatan Pantungan merupakan kecamatan paling jauh dari kantor pemerintah Kabupaten Kendal dengan jarak tempuh sejauh 50 km.

2.1.2 Kondisi Demografis Kabupaten Kendal

1. Kependudukan

Salah satu faktor penting dalam pembangunan suatu daerah adalah Sumber Daya Manusia, dari tabel Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan, Rasio Jenis Kelamin, Dan Tingkat Kepadatan Penduduk. Menurut data Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal, pada akhir tahun 2019, jumlah penduduk tercatat sebanyak 971,086 jiwa penduduk, dengan jumlah penduduk terbanyak ada di Kecamatan Boja dengan jumlah penduduk 77636 jiwa atau 7,67 persen dari total penduduk,

sedangkan jumlah penduduk paling sedikit ada di Kecamatan Pantungan dengan jumlah penduduk 32044 jiwa atau 3,17% dari jumlah penduduk.

Tabel 2.2
Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan, Rasio Jenis Kelamin, Dan Tingkat Kepadatan Penduduk Kabupaten Kendal

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk Tahun 2018 - 2019	Rasio Jenis Kelamin	Tingkat Kepadatan per km ²
Pantungan	32044	0,54	105,08	656
Sukorejo	59738	2,22	105,40	786
Pageruyung	35522	0,85	105,58	691
Patean	52373	2,23	103,75	567
Singorojo	52743	1,73	101,76	442
Limbangan	35073	1,70	101,77	489
Boja	77636	2,81	100,73	1211
Kaliwungu	63498	3,40	100,40	1330
Kaliwungu Selatan	48779	3,02	102,14	748
Brangsong	50577	2,12	103,15	1464
Pegandon	38966	1,93	101,09	1252
Ngampel	36300	1,42	101,87	1071
Gemuh	52448	1,08	102,13	1374
Ringinarum	37326	1,23	105,68	1588
Waleri	61740	2,61	101,99	2039
Rowosari	53481	1,69	102,24	1639
Kangkung	50776	1,71	101,20	1302
Cepiring	53704	1,97	99,96	1785
Patebon	60298	1,92	101,86	1361
Kendal	58917	2,46	100,64	2143

Sumber: <https://kendakab.bps.go.id>

Selain itu, Laju Pertumbuhan yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal menyebutkan bahwa laju pertumbuhan penduduk Tahun 2018 – 2019 sebesar 0,72% dengan laju pertumbuhan penduduk paling tinggi ada di Kecamatan Kaliwungu dengan angka 3,40 sedangkan laju pertumbuhan penduduk paling kecil ada di Kecamatan Pantungan dengan angka 0,54.

Secara umum sex ratio di Kabupaten Kendal tidak banyak berubah dari tahun - tahun sebelumnya. Pada tahun 2019, sex ratio Kabupaten Kendal mencapai 102. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan lebih sedikit dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Di antara 100 orang penduduk perempuan, terdapat 102 penduduk laki-laki. Fenomena ini terjadi di seluruh kecamatan, dengan nilai tertinggi di Kecamatan Pageruyung mencapai 105,58 dan yang terendah ada di Kecamatan Cepiring senilai 99,96.

Sebaran penduduk yang tidak merata dan kepadatan penduduk relatif tinggi di beberapa wilayah seperti Kecamatan Welleri dan Kendal. Berdasar hasil proyeksi penduduk pada kedua kecamatan tersebut kepadatan penduduk mencapai 2.039 dan 2.143 jiwa setiap kilometer persegi sedangkan di Kecamatan Singorojo dan Limbangan kepadatan penduduknya hanya 442 dan 489 setiap kilometer persegi. (Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal, 2020)

2. Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk usia kerja ada sebanyak 745,175 orang, yang terdiri dari mereka yang terkategori sebagai angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Kendal ada sebanyak 504,535 orang, yang terdiri dari 472,712 orang yang bekerja dan 31,823 orang yang menganggur. Sementara itu, jumlah penduduk yang terkategori sebagai bukan angkatan kerja ada sebanyak 240,640 orang, yang terdiri dari 46,249 orang penduduk yang sedang bersekolah, 146,777 orang penduduk yang mengurus rumah tangga, dan 47,614 orang yang melakukan kegiatan lainnya.

Tabel 2.3
Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Kendal

Uraian	2019
Angkatan Kerja (jiwa)	504535
Bukan Angkatan Kerja (jiwa)	240640
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	67,71
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	6,31
Tingkat Kesempatan Kerja (%)	91,20

Sumber: <https://kendalkab.bps.go.id>

Dari hasil Sakernas Agustus 2019 juga terlihat bahwa persentase penduduk yang bekerja atau tingkat kesempatan kerja mencapai 91,20 persen. Sementara itu, persentase angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja mencapai 67,71 persen. Dari hasil survei juga terlihat bahwa tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Kendal tahun 2019 sebesar 6,31 persen. (Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal, 2020).

2.1.3 Kondisi Perekonomian Kabupaten Kendal

Berdasarkan PDRB atas dasar harga konstan. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kendal pada tahun 2019 sebesar 5,69%, sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,77%. Pertumbuhan ekonomi sebesar 5.69 persen ini didukung oleh pertumbuhan positif di semua kategori lapangan usaha. Laju pertumbuhan terbesar terjadi pada kategori informasi dan komunikasi sebesar 10,35 persen. Sektor lain yang juga tumbuh cukup tinggi adalah kategori jasa perusahaan tumbuh 10,12 persen. Besarnya peran masing-masing sektor dalam pembentukan total PDRB mencerminkan struktur perekonomian wilayah yang bersangkutan. Perekonomian Kendal masih didominasi oleh 3 (tiga) kategori ekonomi yang utama, yakni sektor Industri Pengolahan; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; serta Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor.

Kontribusi ketiga sektor ini dalam perekonomian Kabupaten Kendal mencapai 73 persen.

Tabel 2.4
Pendapatan Keuangan Daerah Kabupaten Kendal TA 2018-2019

Uraian	Tahun Anggaran	
	2018	2019
Pendapatan	2138564,39	2224378,97
PAD	335892,24	350500,85
Dana Perimbangan	1711651,10	1773992,44
Pendapatan Lain yang Sah	91021,05	99885,85

Sumber: <https://kendalkab.bps.go.id>

Total realisasi penerimaan Kabupaten Kendal tahun 2019 tercatat sekitar 2,22 trilyun rupiah, naik 4,01 persen dari total penerimaan tahun sebelumnya. Kenaikan terbesar terjadi pada rincian Pendapatan Lain yang Sah naik sekitar 9,74 persen dari 91021,05 juta pada 2018 menjadi 99885,85 juta pada 2019. Sedangkan kenaikan terkecil terjadi pada rincian Dana Perimbangan dengan kenaikan sekitar 3,64% dari tahun sebelumnya 1711651,10 juta menjadi 1773992,44 juta di tahun 2019. PAD sendiri mengalami kenaikan sebesar 4,35% dari sebelumnya di tahun 2018 335892,24 juta naik menjadi 350500,85 juta di tahun 2019.

2.1.4 Kondisi Budaya Kabupaten Kendal

Kabupaten Kendal kaya akan kegiatan budaya tradisional dan keagamaan seperti Syawalan Kaliwungu (acara ini terkenal di sebagian besar Jawa), Tari Rodhat, Sedekah Laut Tanggul Malang, Pesta Laut Tawang dan Pantai Bandengan, Nyadran di Pesisir Laut Kendal, Opak Abang, dan Simthud Dhuror . Di samping itu terdapat beberapa makam dari tokoh-tokoh adat maupaun penyebar Agama Islam di antaranya adalah Makam Pangeran Djuminah, Kiai Asyari, Sunan Katong,

Paku Wojo yang terletak di Kecamatan Kaliwungu, Makam Pangeran Benowo di Kecamatan Pegandon dan Makam Kiai Seapu di Kecamatan Boja. Di Cepiring juga ada pasar Cepiring dan berbagai macam pedagang di antara toko sepeda BMS yang dari dulu sudah ada di sana.

2.1.5 Kondisi Pemerintahan Kabupaten Kendal

Kabupaten Kendal pada tahun 2019 terdiri dari 20 kecamatan, 20 kelurahan dan 266 Desa. Kecamatan Kendal merupakan satu – satunya dengan wilayah administrasi berbentuk kelurahan, kecamatan lainnya di Kabupaten Kendal menggunakan wilayah administrasi berbentuk desa. Kecamatan Sukorejo dan Kecamatan Boja merupakan kecamatan yang paling banyak desa administrasinya dengan total masing – masing wilayah sebanyak 18 desa. Sedangkan Kecamatan Kaliwungu Selatan merupakan kecamatan dengan wilayah administrasi desa paling sedikit dengan total wilayah administrasi sebanyak 8 desa.

Tabel 2.5
Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Kendal Tahun 2019

No	Kecamatan	Desa/Kelurahan
1	Pantungan	12
2	Sukorejo	18
3	Pageruyung	14
4	Patean	14
5	Singorojo	13
6	Limbangan	16
7	Boja	18
8	Kaliwungu	9
9	Kaliwungu Selatan	8
10	Brangsong	12
11	Pegandon	12
12	Ngampel	12
13	Gemuh	16
14	Ringinarum	12
15	Waleri	16
16	Rowosari	16
17	Kangkung	15
18	Cepiring	15
19	Patebon	18
20	Kendal	20

Sumber: <https://kendalkab.bps.go.id>

Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Kendal pada tahun 2019 sebanyak 8349 orang jika dilihat dari tingkat pendidikan sebagian besar PNS di Kabupaten Kendal berpendidikan tingkat Sarjana/Doktor yang mencapai sebanyak 5393 orang atau sekitar 64,59% dari total PNS Kabupaten Kendal. Pada tingkat pendidikan SD merupakan tingkat dengan persentase pegawai PNS terkecil dengan jumlah 98 orang atau sekitar 1,17%. Lalu untuk PNS yang berpendidikan Diploma I,II sebanyak 763 orang atau sekitar 9,14%, dan yang berpendidikan Diploma III / Sarjana Muda sebanyak 1003 orang atau sekitar 12,01% dan untuk yang berpendidikan SMA sebanyak 981 orang atau sekitar 11,75% dan yang berpendidikan SMP sebanyak 111 orang atau sekitar 1,33%.

Tabel 2.6
Jumlah PNS Pemerintah Kabupaten Kendal
Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2019

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
SD	98	1.17%
SMP	111	1.33%
SMA	981	11.75%
DIPLOMA I/II	763	9.14%
DIPLOMA III / SARJANA MUDA	1003	12.01%
SARJANA / DOKTOR	5393	64.59%

Sumber: <https://kendalkab.bps.go.id>

Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Kendal pada tahun 2019 sebanyak 8349 orang, dengan komposisi PNS didominasi oleh PNS golongan III sebanyak 4636 orang sedangkan komposisi PNS yang paling sedikit yaitu kelompok PNS golongan I sebanyak 120 orang.

Tabel 2.7
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Kendal
Berdasarkan Tingkat Kepangkatan Tahun 2019

Tingkat Kepangkatan	Jumlah
Golongan I	120
Golongan II	1304
Golongan III	4636
Golongan IV	2289

Sumber: <https://kendalkab.bps.go.id>

2.1.6 Kondisi Politik Kabupaten Kendal

1. DPRD Kabupaten Kendal

Pemilu terakhir dilaksanakan oleh Kabupaten Kendal pada tahun 2019, yang diikuti oleh total sebanyak 12 parpol. Dari hasil Pemilu Legislatif tahun 2019 tersebut, dipilih sejumlah 45 orang anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Kendal. Perolehan suara terbanyak diraih oleh PDI Perjuangan dan PKB sehingga mendapatkan 10 kursi. Sedangkan partai yang mendapat kursi paling sedikit adalah Partai Hati Nurani Rakyat yang hanya mendapat satu kursi.

Tabel 2.8
Komposisi Anggota DPRD Berdasarkan Partai Politik
Kabupaten Kendal 2019 – 2024.

Partai Politik	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki - Laki	Perempuan	
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	6	4	10
Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	8	2	10
Partai Amanat Nasional (PAN)	3	0	3
Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	4	1	5
Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINNDRA)	5	1	6
Partai Golongan Karya (GOLKAR)	3	0	3
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	2	0	2
Partai Demokrat	1	2	3
Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA)	0	1	1
Partai Nasional Demokrat (NASDEM)	1	0	1

Sumber: <https://kab-kendal.kpu.go.id>

Selama tahun 2019, banyaknya produk hukum yang dihasilkan oleh DPRD Kabupaten Kendal ada sebanyak 76 produk, yang terdiri dari 13 Perda, 24 Keputusan DPRD, 28 Keputusan Banmus dan 11 Panitia Anggaran. Bila dibandingkan tahun sebelumnya maka jumlah keputusan yang dihasilkan DPRD kabupaten Kendal pada tahun 2019 ini mengalami peningkatan sebanyak 20 keputusan.